



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS TEMATIK DI SEKOLAH INKLUSI  
SDN SUMBERSARI 2 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
LIYYA MUTIMMATUD DAROINI  
NPM 21601071063**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JUNI 2020**

## ABSTRAK

**Daroini**, Liyya, Mutimmatud. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Tematik Di Sekolah Inklusi SDN Sumpersari 2 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Strata Satu Universitas Islam Malang.  
Pembimbing I : Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd. /  
Pembimbing II : Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Inklusi, Tematik.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana guru untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah inklusi harus menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kebutuhan, dan hambatan peserta didik. Media pembelajaran harus berkarakteristik, menarik dan mudah untuk digunakan. Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki pemikiran yang abstrak yang terkadang sulit dipahami oleh pendidik maka dari itu pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang khusus, berbeda, menarik dan inovatif untuk peserta didik berkebutuhan khusus dan regular yang ada di sekolah inklusi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berjenis studi kasus karena mendeskripsikan kasus khusus mengenai DS (*Down Syndrome*) dan ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada jenis media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, hambatan dan solusi pada media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik yang ada di sekolah inklusi SDN Sumpersari 2 Malang. Peneliti sebagai instrumen utama, latar penelitian berada di SDN Sumpersari 2 Malang sumber data yang diperoleh primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data observasi, perekaman, wawancara, catat, dan penyebaran angket. Pengecekan keabsahan data meliputi mencocokkan hasil dengan teori, metode, dan pembahasan dengan teman sejawat. Analisis data memilih, mengelompokkan, mengidentifikasi, menganalisis dan menyimpulkan data, tahapan penelitian ada 3 tahap yaitu pra lapangan, penelitian, dan akhir penelitian.

Hasil penelitian ini terdapat 13 peserta didik regular dan 2 peserta didik berkebutuhan khusus yaitu DS (*Down Syndrome*) dan ASD (*Autism Spectrum Disorder*). Tidak terdapat jenis media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik yang berbeda. Jenis media yang digunakan guru adalah media visual untuk peserta didik regular, ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dan DS (*Down Syndrome*) berupa timbangan badan, timbangan kue, dan buku tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan”. Pada penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia

berbasis tematik di kelas II, sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris untuk peserta didik regular akan tetapi tidak sesuai untuk peserta didik ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dan DS (*Down Syndrome*). terdapat perbedaan penggunaan jenis media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk DS (*Down Syndrome*) karena ada bantuan dari *shadow teacher* dan ASD (*Autism Spectrum Disorder*) mendapat bantuan dari guru dan peneliti. Terdapat beberapa hambatan yang ditemui penelitian antara lain minimnya penggunaan media dengan contoh kongkret, media yang digunakan kurang bervariasi dan menarik, DS (*Down Syndrome*) tidak dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan mudah tantrum, ASD (*Autism Spectrum Disorder*) sulit fokus dan harus ada pendampingan *shadow teacher* dan solusinya guru menggunakan media yang kongkret untuk peserta didik berkebutuhan khusus, guru menggunakan media yang lebih bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran, media yang digunakan harus menarik minat peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, mengajak DS (*Down Syndrome*) belajar sambil bermain agar mengalihkan emosi pada saat tantrum, adanya pendampingan *shadow teacher* untuk ASD (*Autism Spectrum Disorder*) agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengetahui perkembangan ASD (*Autism Spectrum Disorder*).



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Adanya pendidikan dapat membuat suatu negara menjadi berkembang dan maju, jika sumber daya manusianya berpendidikan. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Mudyahardjo dalam Ahmadi, 2015 :36). Pendidikan merupakan segala upaya untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan merupakan suatu informasi tertentu yang diketahui oleh seseorang dan bisa didapatkan dari mana saja. Keterampilan merupakan suatu keahlian seseorang disuatu bidang yang dapat menghasilkan keahlian yang bernilai apabila keterampilan terus dilatih dan diasah, sedangkan sikap merupakan tindakan atau reaksi seseorang terhadap suatu hal tertentu.

Pendidikan juga merupakan usaha untuk mengembangkan kehidupan manusia menjadi lebih baik, dengan adanya pendidikan juga dapat membuat

terampil, bertanggung jawab dalam segala hal, merubah kepribadian manusia menjadi lebih matang dan lebih baik. Semua masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan termasuk dengan anak berkebutuhan khusus. Dalam pasal 31 UUD 1945 disebutkan bahwa semua warga negara berhak mendapat pendidikan, tidak ada salahnya apabila anak berkebutuhan khusus menempuh pendidikan yang sama rata dengan anak reguler pada umumnya. Maka dari itu pendidikan merupakan segala upaya dan usaha untuk mencerdaskan masyarakat, dengan adanya proses belajar yang wajib ditempuh bagi setiap manusia yang ada diseluruh negara yang ada dunia.

Proses belajar mengajar yang ada disekolah, terutama yang ada di negara Indonesiamenggunakan acuan berupa kurikulum dari Kementrian Pendidikan. Kurikulum sebagai acuan dasar dari pendidikan yang berisi visi misi dan tujuan dari suatu pendidikan. Kurikulum di Indonesia mengalami perkembangan dan perevisian setiap saat. Permendikbud No.160 tahun 2014 membahas mengenai pemberlakuan kurikulum 2006 dan 2013. Pada tahun 2019/2020 semua sekolah seluruh Indonesia memberlakukan kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum yang ada di Indonesia masih akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Kurikulum 2013 digunakan untuk acuan sekolah reguler, tetapi kurikulum juga digunakan untuk sekolah inklusi. Tidak hanya untuk peserta didik regulerakan tetapi pada peserta didik berkebutuhan khusus juga harus menggunakan kurikulum dalam proses belajar mengajar disekolah. Kurikulum yang akan digunakan untuk peserta didik berkebutuhan khusus, biasanya tetap mengacu pada kurikulum nasional/ kurikulum 2013 dari Kementrian Pendidikan

dan akan mendapatkan modifikasi oleh pendidik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Di sekolah dasar kurikulum yang digunakan K-13 berbasis tematik, didalam tematik terdapat kompetensi dasar yang menjadi acuan pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran didalam kelas berlangsung. Kompetensi dasar harus dicapai oleh pendidik dan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Sistem tematik ini mencampurkan beberapa kompetensi dasar dan beberapa indikator dalam beberapa mata pelajaran yang dikemas yang nantinya akan dikemas menjadi tema. Untuk tercapainya beberapa kompetensi dasar dan beberapa indikator dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat memahami materi yang ada didalam tema yang disampaikan oleh pendidik. Apabila peserta didik memahami dan mengerti materi yang ada didalam tema yang disampaikan oleh pendidik maka akan lebih mudah pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dan diinginkan oleh pendidik.

Sebelumnya sudah terdapat penelitian terdahulu berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang*” peneliti Cici Islam Adya Puspita, penelitian dilakukan pada tahun 2013. Pada penelitian yang sebelumnya merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang membahas penggunaan media, dan peranan penggunaan media untuk mata pelajaran fiqih di sekolah reguler. Penelitian ini berbeda dengan penelitian akan peneliti amati. Peneliti



mengamati dan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik di sekolah inklusi, SD inklusi ini berbeda dengan sekolah dasar reguler pada umumnya. Masih belum banyak penelitian yang dilakukan di sekolah inklusi, karena di SD inklusi ini terdapat percampuran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas antara peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak semua sekolah dasar, menerapkan sistem pendidikan inklusi.

Pada sekolah inklusi media yang digunakan harus menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus. Media pembelajaran yang digunakan harus berkarakteristik, menarik dan mudah untuk digunakan untuk peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler karena peserta didik berkebutuhan khusus memiliki pemikiran yang abstrak yang terkadang sulit dipahami oleh pendidik maka dari itu pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang berbeda, menarik dan inovatif untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus dapat mengerti materi yang ada di dalam tema dan subtema yang disampaikan pendidik dengan baik.

Maka dari itu media yang digunakan juga bisa menarik, bervariasi dan inovatif agar peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus juga dapat mengerti dan memahami materi yang ada di dalam tema dan subtema yang disampaikan oleh pendidik dengan baik. Peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Adanya penelitian ini, peneliti ingin mengamati dan mendeskripsikan jenis media,

penggunaan media, hambatan dan solusi pada saat penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik yang diterapkan di kelas II di SD Negeri Sumbersari 2 Malang. Peneliti memilih SDN Sumbersari 2 Malang karena SD ini dijadikan sebagai sekolah model inklusi oleh Dinas Pendidikan Kota Malang. Peneliti ingin mengamati secara langsung pendidik yang ada di kelas IISD Negeri Sumbersari 2 Malang pada saat menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia, media yang sama atau berbeda untuk peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus.

Media yang digunakan pendidik sudah sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus. Media yang digunakan pendidik dapat menyampaikan pesan pembelajaran/ materi yang ada di dalam tema dan subtema yang mudah ditangkap dengan baik oleh peserta didik serta menjadikan kegiatan belajar berjalan efektif, efisien dan menyenangkan. Peserta didik yang berkebutuhan khusus biasanya harus menggunakan media yang berbeda, khusus dan perlu diberikan perhatian yang khusus oleh pendidik. Peserta didik berkebutuhan khusus perlu pendampingan khusus dari GPK (Guru Pendamping Khusus) dan *shadow teacher* pada saat pembelajaran berlangsung agar bisa mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, GPK (Guru Pendamping Khusus) dan *shadow teacher*. Media pembelajaran yang digunakan pendidik, GPK (Guru Pendamping Khusus) juga media yang khusus, menarik, inovatif dan bervariasi sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik DS (*Down Syndrome*) dan ASD (*Autism Spectrum Disorder*) yang ada di SD Negeri Sumbersari 2 Malang. Media yang digunakan



harus sesuai dengan hambatan yang dialami oleh peserta didik DS (*Down Syndrome*), ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dan pendidik dapat memberikan solusi yang sesuai dengan hambatan yang ditemui pada saat menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik kepada peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus.

### 1.2 Fokus Penelitian

Dari konteks yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan fokus penelitian sebagai berikut.

- 1) Jenis media pembelajaran Bahasa Indonesiaberbasis tematik di sekolah inklusikelas IIdi SD Negeri Sumpersari 2 Malang.
- 2) Penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesiaberbasis tematik di sekolah inklusi kelasII di SD Negeri Sumpersari 2 Malang.
- 3) Hambatan dan solusi dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik di sekolah inklusikelasII di SD Negeri Sumpersari 2 Malang.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan jenis media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah inklusikelas IIdi SD Negeri Sumpersari 2 Malang.

- 2) Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah inklusi kelas II di SD Negeri Sumbersari 2 Malang.
- 3) Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah inklusi kelas II di SD Negeri Sumbersari 2 Malang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis, kedua manfaat ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini memiliki kegunaan teoritis yang berguna untuk mendukung dan memperkuat teori mengenai media pembelajaran yang dikemukakan oleh Wati (2016 : 3), bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat dan teknik yang digunakan pendidik sebagai perantara komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Penelitian ini dapat menjadi landasan dan pelengkap untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah inklusi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis, hasil penelitian ini berguna untuk beberapa pihak antara lain (1) bagi sekolah inklusi, (2) bagi guru kelas, (3) bagi guru pendamping, (4) bagi orang tua, (5) dan peneliti selanjutnya. Penjelasanya sebagai berikut.

1) Guru kelas

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan sekaligus sebagai bentuk pengoreksian diri pada penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih efektif dan guru juga dapat menyesuaikan penggunaan media yang digunakan untuk para peserta didiknya sesuai dengan kebutuhan. Guru dapat membuat media yang menarik, bervariasi, dan inovatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Guru Pendamping Khusus (GPK)

Penelitian ini untuk mengetahui dan membantu guru kelas dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan guru dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus agar peserta didik berkebutuhan khusus dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan kemampuannya.

3) *Shadow teacher* (Guru Pendamping)

Penelitian ini berguna agar shadow teacher dapat mengetahui media dan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus yang didampingi pada saat pembelajaran berlangsung.

4) Orang tua

Penelitian ini sangat berguna karena orang tua dapat mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan tema dan kebutuhan anak-

anaknya agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

5) Sekolah inklusi

Penelitian ini berguna untuk mengetahui media pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru dalam setiap tema yang diajarkan untuk peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus.

6) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan *riviu* dalam penelitian inklusi yang akan dilakukan terutama mengenai penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah inklusi berbasis tematik.

### 1.5 Penegasan Istilah

- 1) Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru SDN Sumber Sari 2 Malang untuk menyampaikan informasi dan materi kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Jenis media pembelajaran adalah berbagai ragam alat yang digunakan oleh guru SDN Sumber Sari 2 Malang saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Penggunaan media pembelajaran adalah media yang digunakan guru di SDN Sumber Sari 2 Malang pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Hambatan penggunaan media pembelajaran adalah kendala-kendala yang ditemui guru dan peserta didik di SDN Sumber Sari 2 Malang pada saat penggunaan media berlangsung.

- 5) Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang ada di SDN Sumbersari 2 Malang yang menggabungkan beberapa kompetensi dasar menjadi satu tema.
- 6) Sekolah inklusi adalah lembaga pendidikan yang menampung seluruh peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus di kelas yang sama tanpa diskriminasi pada saat pembelajaran berlangsung.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan berisi mengenai media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik yang ada di SDN Sumbersari 2 Malang yang digunakan peserta didik reguler, ASD (*Autism Spectrume Disolder*) dan DS (*Down Syndrome*). Saran berisi mengenai rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sumbersari 2 Malang, yang sudah dipaparkan di bab I sampai dengan bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

- 1) Pada jenis media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik di kelas II, tidak terdapat jenis media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik yang berbeda. Jenis media yang digunakan guru adalah media visual untuk peserta didik reguler, ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dan DS (*Down Syndrome*).



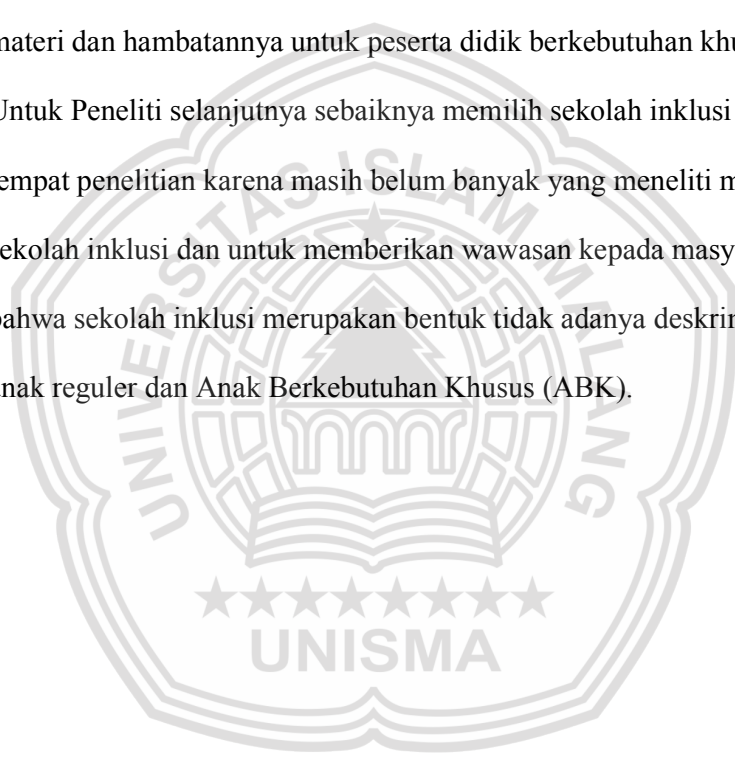
- 2) Pada penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik di kelas II, sesuai dengan fungsi media pembelajaran untuk peserta didik reguler dan tidak sesuai dengan kebutuhan dan hambatan peserta didik ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dan DS. (*Down Syndrome*).
- 3) Pada penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis tematik di kelas II terdapat beberapa hambatan yang ditemui peneliti salah satunya minimnya penggunaan media pembelajaran dengan contoh kongkret untuk peserta didik berkebutuhan khusus, jenis media yang digunakan kurang bervariasi, dan media yang digunakan kurang menarik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sumbersari 2 Malang terdapat beberapa saran yang di berikan peneliti kepada pihak-pihak tertentu terkait Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Tematik Di Sekolah Inklusi SDN Sumbersari 2 Malang, antara lain:

- 1) Untuk Pemerintah, sebaiknya lebih memprioritaskan dan memberikan fasilitas yang layak untuk sekolah inklusi dan perhatian yang lebih anak berkebutuhan khusus.
- 2) Untuk Kepala Sekolah, sebaiknya menambah GPK dan guru kelas, agar GPK dapat fokus di ruang sumber dan mendampingi ABK.

- 3) Untuk Guru kelas, sebaiknya menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi, memberikan contoh lebih kongkret dan memperhatikan ABK agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 4) Untuk GPK, sebaiknya lebih fokus untuk mengulas materi peserta didik berkebutuhan khusus diruang inklusi.
- 5) Untuk *Shadow teacher* , sebaiknya memberikan media yang sesuai dengan materi dan hambatannya untuk peserta didik berkebutuhan khusus.
- 6) Untuk Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih sekolah inklusi untuk tempat penelitian karena masih belum banyak yang meneliti mengenai sekolah inklusi dan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa sekolah inklusi merupakan bentuk tidak adanya deskriminasi untuk anak reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2015. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Andriyani, Winda. 2017. *Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawayatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian.
- Cici, Puspita. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang. Penelitian.
- Ekayani, Ni Luh. 2017. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Jurnal.
- Garnida, Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: Refika Aditama.
- Herawati, Nenden Ineu. 2010. *Pendidikan Inklusif*. Bandung: Univesritas Pendidikan Indonesia. Jurnal.
- Hernawan, Asep Herry. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Di Kelas Awal Sekolah Dasar*. Banjar: LSM Cendikia Kota Banjar. Jurnal.
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Rajawali Pers 2015. Jurnal.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Merawat Hewan dan Tumbuhan*. Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mansur, Hamsi. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Multi Media di Sekolah Inklusif Kota Banjarmasin*. Banjarmasin. Penelitian. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. 2015. *Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Implementasi Kurikulum: Pendidikan Inklusif dan Perlindungan Anak*. Jakarta Pusat: Kemdikbud.
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2020. *Pengembangan Tindak Bahasa Trapis Dalam Intervetasi Anak Autis Spektrum Prilaku*. Jurnal LITERA. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Volume 15. No 1. Maret 2020.
- Renawati, dkk. 2017. *Interaksi Sosial Anak Down Syndrome Dengan Lingkungan Sosial (Studi Kasus Anak Down Syndrome Yang Bersekolah Di SLB Pusppa Suryakanti Bandung)*. Bandung: Universitas Padjajaran. Jurnal.
- Rosyid Zaiful, dkk. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Smith, David J. 2018. *SEKOLAH UNTUK SEMUA teori dan implementasi inklusi Edisi Revisi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar, Eveline. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Wardanatama, Alvi. 2018. *Buku Ajar Sumber Dan Media Pembelajaran Offering E6 PGSD*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahyuni, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelejaran*. Yogyakarta: Kata Pena.